

BAB III

PROSES PENELITIAN

A. Pengembangan Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data yang dikembangkan dalam penelitian ini, didasarkan kepada jenis data yang diperlukan. Data yang dikumpulkan itu meliputi: (1) pencapaian tugas-tugas perkembangan karir siswa, (2) lingkungan ekologis perkembangan karir siswa, dan (3) pelaksanaan aktual layanan bimbingan karir di sekolah. Untuk mengumpulkan data butir 1 dan 2 digunakan alat pengumpul data Kuesioner, sedangkan data butir 3 digunakan pedoman wawancara dan pedoman observasi.

Pengembangan alat pengumpul data untuk setiap data di atas, ditempuh melalui prosedur: (1) perumusan definisi konseptual, (2) perumusan definisi operasional, (3) penyusunan kisi-kisi, (4) pengembangan butir-butir pernyataan, dan (5) pengujian tingkat kebaikan alat.

Berdasarkan prosedur di atas, maka pengembangan alat pengumpulan data itu diuraikan sebagai berikut:

1. Kuesioner Pencapaian Tugas Perkembangan Karir Siswa

a. Definisi Konseptual

Rumusan tentang pengertian tugas-tugas perkembangan siswa didasarkan kepada konsep tugas-tugas perkembangan remaja dari Havighurst yang mengatakan bahwa tugas-tugas perkembangan karir adalah serangkaian tugas baik yang menyangkut persiapan dan pilihan karir yang harus dituntaskan atau dicapai oleh siswa.

b. Definisi Operasional

Secara operasional tugas-tugas perkembangan karir siswa

diartikan sebagai komitmen siswa dalam mensikapi dan melakukan aspek-aspek perkembangan persiapan dan pemilihan karir yang harus dilaluinya.

c. Penyusunan Kisi-kisi

Untuk mendeskripsikan aspek-aspek dan indikator-indikator yang diukur serta mempermudah penyusunan butir-butir pernyataan, maka untuk alat pengumpul data tugas-tugas perkembangan karir siswa disusun kisi-kisi sebagai berikut.

KISI-KISI INSTRUMEN PENGUMPUL DATA
TUGAS- TUGAS PERKEMBANGAN KARIR SISWA

ASPEK	INDIKATOR	ITEM
A. Pengetahuan	1. Mengetahui program/tujuan sekolah yang dimasuki	1, 2
	2. Mengetahui persyaratan/tuntutan pekerjaan yang diminati.	3, 4
	3. Mengetahui gaji dari pekerjaan yang diminati.	5, 6
	4. Mengetahui tingkat kepuasan para pekerja dalam bidang pekerjaan yang diminati.	7
	5. Mengetahui proses kenaikan pangkat dalam pekerjaan yang diminati.	8
	6. Mengetahui tugas-tugas pokok yang harus dikerjakan.	9
	7. Mengetahui mata pelajaran pokok (yang dipersyaratkan) dalam program studinya.	10
	8. Mengetahui karakteristik pribadinya secara akurat.	11
	9. Mengetahui tentang cara-cara memperoleh pekerjaan yang diminati.	12, 13
B. Informasi	1. Membaca buku atau bahan-bahan bacaan lainnya yang berkaitan dengan informasi pekerjaan.	14, 15
	2. Mendiskusikan pilihan-pilihan karir baik dengan orang tua, guru, maupun guru pembimbing.	16

Proses pengembangan butir pernyataan pada penyusunan alat ini ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut: 1) menjabarkan setiap aspek tugas perkembangan karir ke dalam indikator-indikator tingkah laku karir, 2) mengembangkan setiap indikator tingkah laku ke dalam butir pernyataan, 3) menganalisis secara rasional tingkat kebaikan butir soal berdasarkan analisis kebakuan bahasa dan ketepatan pernyataan, 4) menyusun dan mengembangkan pernyataan menjadi forced choice dan mengembangkan norma penilaian.

Setelah melalui uji coba, pengembangan aspek tugas perkembangan karir siswa menghasilkan 52 butir item.

e. Pengujian Tingkat Kebaikan Alat

Proses pengujian tingkat kebaikan alat dimaksudkan sebagai upaya untuk mendapat gambaran tingkat ketetapan (reliabilitas) dan tingkat ketepatan (validitas). Gambaran ketetapan (reliabilitas) alat diperoleh melalui proses pengujian parohan. Sedangkan untuk pengkajian tingkat ketepatan (validitas) item dilakukan dengan pengujian metode teknik Pearson Product Moment. Keseluruhan perhitungan dilakukan dengan manual.

Sampel yang digunakan dalam uji coba reliabilitas dan validitas adalah 30 orang siswa (1 kelas) SMKN 12 Bandung. Dari proses pengujian reliabilitas alat diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 3,06 signifikansi pada tingkat kepercayaan 99% (2,76) dan validitas item diperoleh 0,54 yang dikategorikan mempunyai tingkat ketepatan sedang (berdasarkan klasifikasi Guilford). Dengan demikian diperoleh sebanyak 52 item yang memenuhi standar.

2. Kuesioner Lingkungan Ekologis Perkembangan Karir Siswa

Kuesioner yang dipergunakan dalam penelitian ini kuesioner lingkungan ekologis perkembangan karir siswa yang disadur dari Syamsu Yusuf (1998). Untuk penelitian ini penulis memodifikasinya sesuai dengan kebutuhan.

Adapun prosedur ditempuh dalam pengembangan alat pengumpul data ini yaitu:

a. Definisi konseptual

J.P. Chaplin (1979:175) mengemukakan bahwa lingkungan merupakan "Totalitas atau keseluruhan aspek, menyangkut aspek fisik dan sosial yang mempengaruhi organisme individu". Sedangkan Wasty Soemanto (1983:80) berpendapat bahwa lingkungan itu dapat diartikan secara (1) fisiologis, yang meliputi segala kondisi dan material jasmaniah, (2) psikologis yang mencakup stimulasi yang diterima individu mulai masa konsepsi, kelahiran, sampai mati, seperti sifat-sifat genetik; dan (3) sosio-kultural, yang mencakup segenap stimulasi, interaksi dan kondisi eksternal dalam hubungannya dengan perlakuan atau karya orang lain, seperti: keluarga, pergaulan kelompok, pengajaran, dan bimbingan & penyuluhan.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan ekologis perkembangan karir siswa itu adalah "keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi, atau kondisi) fisik psikis, dan sosial yang mempengaruhi perkembangan karir siswa".

b. Definisi Operasional

Secara operasional, lingkungan ekologis perkembangan

karir siswa diartikan sebagai "Persepsi siswa tentang situasi atau kondisi keluarga, sekolah, dan masyarakat sekitar tempat tinggal siswa dalam mendukung perkembangan karirnya".

c. Penyusunan Kisi-kisi

**KISI-KISI ALAT PENGUMPUL DATA
LINGKUNGAN EKOLOGIS PERKEMBANGAN KARIR SISWA**

ASPEK	INDIKATOR	NO. ITEM
A. Lingkungan keluarga	1. Suasana lokasi tempat tinggal dan pengaruhnya terhadap belajar.	1, 2
	2. Tingkat pendidikan orang tua.	3, 4
	3. Pekerjaan orang tua.	5, 6
	4. Kondisi dan kepemilikan rumah.	7, 8, 9
	5. Perlengkapan rumah tangga dan pengaruhnya terhadap perkembangan karir dan belajar.	10, 11 12
	6. Fasilitas belajar dan pemanfaatannya.	13, 14
	7. Keutuhan orang tua, hubungan orang tua-anak, dan pengaruhnya terhadap kenyamanan hidup.	15, 16, 19
	8. Kehidupan beragama keluarga.	17, 18
	9. Perlakuan orang tua, dan pengaruhnya terhadap belajar anak.	20, 21
B. Lingkungan sekolah	1. Kenyamanan suasana sekolah untuk belajar dan pengembangan karir.	22, 23
	2. Kelayakan ruang kelas untuk belajar dan perkembangan karir.	24, 25
	3. Fasilitas praktikum.	26
	4. Kelengkapan perpustakaan dan pemanfaatannya.	27, 28
	5. Sarana olah raga.	29
	6. Sarana ibadah dan pemanfaatannya.	30
	7. Kenyamanan kantor personel sekolah.	31
	8. Penerapan tata tertib.	32
	9. Penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler.	33, 34

	10. Kemampuan mengajar guru.	35
	11. Hubungan dan perlakuan guru terhadap siswa	36, 37
	12. Hubungan siswa-siswa	38
	13. Kepemimpinan kepala sekolah	39
	14. Hubungan siswa-pegawai administrasi.	40
D. Lingkungan masyarakat sekitar	1. Kenyamanan lingkungan masyarakat sekitar untuk belajar dan perkembangan karir.	41, 42
	2. Kehidupan beragama warga masyarakat sekitar untuk belajar.	43
	3. Tingkat sosial ekonomi warga masyarakat.	44
	4. Tingkat pendidikan bergaul terhadap masyarakat.	45
	5. Gaya hidup remaja dan pengaruhnya terhadap siswa.	46, 47
	6. Keadaan remaja yang tidak sekolah.	48
	7. Aktivitas siswa dalam organisasi kepemudaan.	49
	8. Aktivitas siswa dalam keagamaan	50

d. Pengembangan Butir Pernyataan

Proses pengembangan butir pernyataan pada penyusunan Kuesioner ini ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut: 1) menjabarkan setiap aspek lingkungan ekologis perkembangan karir siswa ke dalam indikator tingkah laku, 2) mengembangkan setiap indikator tingkah laku ke dalam butir pernyataan, 3) menganalisis secara rasional tingkat kebaikan butir soal berdasarkan analisis kebakuan bahasan dan ketepatan pernyataan, 4) menyusun dan mengembangkan pernyataan menjadi bentuk forced choice.

Setelah melalui proses uji coba, pengembangan aspek lingkungan ekologis perkembangan karir siswa menghasilkan 50 butir item.

e. Pengujian Tingkat Kebaikan Instrumen

Proses pengujian tingkat kebaikan alat dimaksudkan

sebagai upaya untuk mendapatkan gambaran tingkat ketetapan (reliabilitas) dan ketepatan (validitas). Gambaran ketetapan dan ketepatan alat diperoleh melalui proses penyusunan metode parohan (Split-half method coefficient of internal consistency) dari Sperman Brown. Sedangkan untuk pengkajian validitas item dilakukan dengan pengujian tehnik Pearson Product Moment. Keseluruhan perhitungan dilakukan dengan manual.

Sampel yang digunakan dalam uji coba reliabilitas dan validitas alat adalah 30 orang siswa SMKN 12 Bandung. Dari proses pengujian reliabilitas alat diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,85 signifikansi pada tingkat kepercayaan 99% (2,76) dengan demikian alat ini reliabel. Sedangkan pengujian validitas item diperoleh sebesar 0,49 yang berdasar-kan klasifikasi Guilford termasuk kategori sedang (cukup), dengan demikian item diperoleh informasi sebanyak 50 soal/ item yang memenuhi standar.

3. Alat pengumpul Data Pelaksanaan Layanan Aktual Bimbingan Karir

a. Definisi Konseptual

Implementasi bimbingan karir di sekolah, dapat diartikan sebagai pemberian layanan karir kepada semua siswa yang didasarkan kepada program yang disusun dan dikembangkan berdasarkan kebutuhan nyata siswa, serta dilaksanakan oleh tenaga yang profesional melalui penerapan isi dan metode layanan yang sesuai, didukung oleh sistem pengelolaan, sarana dan prasarana serta sistem evaluasi yang memadai (Depdikbud, 1993).

B. Definisi Operasional

Implementasi aktual layanan bimbingan karir, secara operasional dapat diartikan sebagai "pelaksanaan secara nyata program bimbingan karir di sekolah yang meliputi aspek- aspek (1) visi dan misi layanan Bimbingan Karir, (2) target populasi layanan, (3) pengembangan program, (4) personel bimbingan, (5) isi dan metode layanan karir, (6) sarana dan prasarana bimbingan, dan (7) evaluasi".

C. Pengembangan Kisi-kisi

KISI-KISI ALAT PENGUMPUL DATA IMPLEMENTASI AKTUAL LAYANAN BIMBINGAN KARIR

ASPEK	INDIKATOR	TEKNIK
A. Visi & Misi layanan bimbingan karir	1. Ketepatan pandangan tentang program bimbingan sebagai bagian terpadu dari program sekolah secara keseluruhan, serta kontribusinya terhadap perkembangan karir siswa.	Pedoman wawancara
a. Menurut Kepala sekolah	2. Ketepatan implementasi kebijakan layanan bimbingan karir di sekolah.	
	3. Ketepatan pandangan tentang prospektif layanan bimbingan karir.	
b. Menurut Guru	1. Ketepatan pandangan tentang bimbingan karir sebagai bagian terpadu dengan program sekolah secara keseluruhan.	Pedoman wawancara
	2. Personel yang berkewajiban melaksanakan bimbingan karir.	
	3. Keterlaksanaan kerjasama antara guru dengan guru pembimbing.	
	4. Kinerja guru pembimbing	
	5. Pelaksanaan program bim-	

c. Menurut Guru pembimbing	<p>bimbingan karir.</p> <p>6. Kontribusi layanan bimbingan karir terhadap perkembangan karir siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan pandangan tentang program bimbingan karir sebagai bagian terpadu dari program sekolah secara keseluruhan 2. Kontribusi layanan bimbingan karir terhadap perkembangan karir siswa 3. Faktor pendukung dan penghambat program bimbingan karir. 4. Upaya meningkatkan mutu layanan bimbingan karir. 	Pedoman Wawancara
2. Target populasi layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keluasan cakupan sasaran layanan. 2. Bidang (isi) layanan. 3. Siswa yang mendapat layanan. 	
3. Bidang isi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek-aspek bidang isi layanan. 2. Keterlaksanaan layanan bimbingan karir dan penggunaan teknik layanan. 	
4. Pengembangan program layanan bimbingan karir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pedoman penyusunan program bimbingan karir. 2. Keikutsertaan personel sekolah dalam penyusunan program bimbingan karir. 3. Deskripsi kinerja bimbingan personel sekolah. 	
5. Evaluasi layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek-aspek yang dievaluasi 2. Metode dan waktu pelaksanaan evaluasi. 	
6. Ketenagaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah guru pembimbing 2. Latar belakang pendidikan 3. Pengalaman kerja 4. Pengalaman penataran 	
7. Sarana-Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelengkapan alat pengumpul data. 2. Kelengkapan alat penyimpanan data. 3. Kelengkapan perlengkapan teknis. 4. Kelengkapan perlengkapan administrasi. 5. Ketersediaan ruang bimbingan 	Pedoman Observasi

Berdasarkan kisi-kisi di atas, maka alat pengumpul data implementasi aktual layanan bimbingan karir dikembangkan dalam bentuk pedoman wawancara dan observasi (terlampir).

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan program bimbingan karir ekologis sebagai hasil dari implementasi model Bimbingan Ekologis dalam layanan bimbingan karir, yang didasarkan kepada kondisi objektif lapangan. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut maka prosedur penelitiannya ditempuh melalui tahap-tahap.

1. Tahap Pertama

Pada tahap pertama ini, dilakukan pemotretan terhadap kondisi objektif lapangan yang kagiatannya berupa pengumpulan data tentang (a) tugas perkembangan karir siswa, (b) lingkungan ekologis perkembangan karir siswa, dan (c) pelaksanaan layanan aktual bimbingan karir di sekolah. Untuk memperoleh data ini, digunakan Kuesioner, pedoman wawancara dan observasi serta studi dokumentasi.

2. Tahap Kedua

Kegiatan yang dilakukan pada tahap kedua ini adalah (a) merumuskan program bimbingan karir ekologis hipotetik, (b) melakukan uji kelaikan model secara rasional. Kegiatan ini dilaksanakan secara kolaboratif bersama pihak sekolah (kepala sekolah, guru kejuruan dan umum, serta guru pembimbing).

3. Tahap Ketiga

Pada tahap akhir ini dilakukan kegiatan. (a) menyusun

rencana kegiatan uji lapangan di sekolah yang bersangkutan, (b) mengimplementasikan atau melaksanakan uji lapangan program hipotetik, dan (c) merumuskan program akhir bimbingan karir ekologis. Kegiatan pada tahap ketiga ini dilaksanakan melalui metode penelitian kolaboratif (colaborative action research).

C. Proses Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Pengumpulan Data Penelitian

Kegiatan pengumpulan data tentang pencapaian tugas-tugas perkembangan karir siswa, lingkungan ekologis perkembangan karir siswa, dan implementasi aktual layanan bimbingan karir berlangsung selama kurang lebih 1 bulan, yaitu 1 sampai dengan 30 Oktober 1998, yang rinciannya sebagai berikut:

- a. Uji coba alat pengumpul data pencapaian tugas perkembangan karir siswa dan lingkungan ekologis perkembangan karir siswa pada tanggal 2 sampai dengan 10 Oktober 1998.
- b. Pengumpulan data pencapaian tugas-tugas perkembangan karir siswa, pada tanggal 12 sampai 14 Oktober 1998.
- c. Pengumpulan data lingkungan ekologis perkembangan karir siswa, pada tanggal 15 sampai dengan 17 oktober 1998.
- d. Pengumpulan data pelaksanaan aktual layanan bimbingan karir melalui pedoman wawancara dan observasi dimulai dari tanggal 19, 20, 21, 22, dan 23 oktober 1998.

2. Pengolahan Data Penelitian

Sesuai dengan prosedur penelitian, maka data penelitian dianalisis searah dengan tahapan penelitian yang telah

dibakukan.

a. Analisis Data Tahap Pertama

Data yang diperoleh pada tahap pertama dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung data tugas perkembangan karir yang dicapai oleh siswa dan data lingkungan ekologis perkembangan karir siswa. Sedangkan analisis kualitatif digunakan untuk memaknai data tentang tugas perkembangan karir siswa, lingkungan ekologis perkembangan karir siswa, dan pelaksanaan aktual layanan bimbingan karir di SMKN 12 Bandung.

b. Analisis Data Tahap Kedua

Analisis data pada tahap kedua dilakukan secara kualitatif. Prosedur yang ditempuh adalah menelaah temuan penelitian pada tahap pertama. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap hasil penelitian tersebut, dan disertai dengan pengkajian program bimbingan karir secara konseptual, maka dirumuskan program bimbingan karir hipotetik sebagai hasil dari implementasi model bimbingan ekologis dalam layanan bimbingan karir di SMKN 12 Bandung. Program hipotetik ini kemudian dipertajam analisisnya melalui uji rasional.

c. Analisis Data Tahap Ketiga

Analisis data pada tahap ketiga dilakukan secara kualitatif. Prosedur yang ditempuh adalah menelaah keseluruhan proses uji lapangan program bimbingan karir di sekolah yang bersangkutan. Berdasarkan hasil penelaahan tersebut, kemudian dirumuskan program "akhir" bimbingan karir sebagai hasil dari implementasi model bimbingan ekologis dalam layanan bimbingan karir di SMKN 12 Bandung.